



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 38 TAHUN 1957
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN VB (KEMENTERIAN PEREKONOMIAN) DARI
ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN DINAS 1954

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : Pasal 113 dari Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia.

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

MEMUTUSKAN :

Pasal 1

Bagian VB (Kementerian Perekonomian) dari Anggaran Republik
Indonesia untuk tahun dinas 1954 ditetapkan seperti berikut-

BAGIAN VB
KEMENTERIAN PEREKONOMIAN

BAB I (Pengeluaran)

5B.1	Kementerian dan pengeluaran umum	8 075 900
5B.2	Direktorat Hubungan Ekonomi Luar Negeri ...	16 563 200
5B.3	Direktorat Perekonomian Rakyat	357 000
5B.4	Jawatan Perekonomian Umum	11 622 300
5B.5	Yayasan Pemusatan Jaminan Kredit Rakyat (Ya yasan Kredit)	1 350 500
		5B.6 ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

5B.6	Jawatan Koperasi	24 743 800
5B.7	Direktorat Perdagangan dan Perindustrian ..	450 100
5B.8	Jawatan Perdagangan	15 330 600
5B.9	Jawatan Perindustrian	34 304 500
5B.10	Perkembangan Perindustrian	104 500 000
5B.11	Kantor Pusat Pembelian	6 142 500
5B.12	Kantor Pusat Statistik	9 419 300
5B.13	Jawatan Tera	4 646 600
5B.14	Kantor Pengendalian Harga	3 735 200
5B.15	Direktorat Pertambangan	2 039 500
5B.16	Kantor Penjualan Hasil Tambang	1 563 000
5B.17	Jawatan Pertambangan	5 815 600
5B.18	Jawatan Geologi	22 203 600
5B.19	Bank Rakyat Indonesia	533 500
5B.20	Yayasan Urusan Bahan Makanan	500 586 100
5B.21	Yayasan Kopra	91 300
5B.22	Pengeluaran tak tersangka	1 426 900

Jumlah 775 501 000

(Tujuh ratus tujuh puluh lima juta lima ratus satu ribu rupiah).

BAB II...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

BAB II (Penerimaan)

5B.1 KEMENTERIAN DAN PENERIMAAN UMUM.

5B.1.1 Kementerian dan Penerimaan umum.

5B.I.1.1 Pembayaran kembali persekot-persekot gaji atau lain-lain pendapatan.

- 2 Penerimaan uang langganan "The Economic Review" dan "Warta Ekonomi".
- 3 Penerimaan berhubung dengan pemasangan advertensi-advertensi.
- 4 Penghasilan berhubung dengan penjualan surat-surat pemberitahuan.
- 5 Pembayaran kembali persekot-persekot tak berbunga berhubung dengan pembelian kendaraan bermotor.

5B.2 DIREKTORAT HUBUNGAN EKONOMI LUAR NEGERI.

5B.2.1 Direktorat Hubungan Ekonomi Luar Negeri.

5B.2.1.1 Penerimaan dari penjualan buku "Handelsadresboek" dan advertensi-advertensi yang dimuatnya.

- 2 Penerimaan dari penjualan buku-buku.

5B.2A DIREKTORAT PEREKONOMIAN RAKYAT.

5B.2A.1 Direktorat Perekonomian Rakyat.

5B.2A.1.1 Pembayaran kembali kredit kepada NV. Central Trading Company.

5B.3 ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

5B.3 YAYASAN PEMUSATAN JAMINAN KREDIT RAKYAT (YAYASAN KREDIT)

5B.3.1. Yayasan Pemusatan Jaminan Kredit Rakyat (Yayasan Kredit).

5B.3.1.1 Pembayaran kembali pengeluaran yang telah dilakukan guna keperluan para Pegawai Negeri pada Yayasan Kredit.

5B.4 JAWATAN KOPERASI.

5B.4.1 Jawatan Koperasi.

5B.4.1.1 Pendapatan dari penjualan penerbitan-penerbitan Jawatan Koperasi.

2 Pembayaran kembali kredit-kredit dan bunganya yang diberikan kepada koperasi-koperasi desa.

3 Pembayaran kembali kredit-kredit yang diberikan untuk mendirikan kembali bank-bank desa.

5B.5 JAWATAN PERDAGANGAN.

5B.5.1 Jawatan Perdagangan.

5B.5.1.1 Pendapatan penjualan penerbitan-penerbitan Jawatan Perdagangan.

2 Penghasilan yang didapat dari pemberian-pemberian izin ekspor.

3 Retribusi mengenai pemberian izin penimbunan barang-barang.

5B.6 ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

5B.6 JAWATAN PERINDUSTRIAN.

5B.6.1 Jawatan Perindustrian.

5B.6.1.1 Penjualan perihal cat glasir (pernis) dan barang-barang penghasilan Lembaga Keramik.

- 2 Penjualan barang-barang tekstil, alat-alat penenun dan lain-lain alat keluaran Yayasan Tekstil dan pembayaran berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan dengan itu.
- 3 Penghasilan (antaranya juga penjualan barang-barang cetak) dari Kantor-kantor untuk Pembangunan Perindustrian.
- 4 Penghasilan Laboratorium Penyelidikan Ilmu Pisah (Kimia) di Bogor berhubungan dengan jasa-jasanya yang diberikan kepada pihak ketiga.
- 5 Penghasilan Laboratorium Penyelidikan Ilmu Pisah (Kimia) di Makasar dan Surabaya berhubungan dengan jasa-jasanya yang diberikan kepada pihak ketiga.
- 6 Penghasilan Pusat Balai Penyelidikan Teknik berhubungan dengan jasa-jasanya yang diberikan kepada pihak ketiga.
- 7 Penghasilan Laboratorium Penyelidikan Bahan-bahan berhubungan dengan jasa-jasanya yang diberikan kepada pihak ketiga.
- 8 Penghasilan berhubungan dengan adanya pembatasan perusahaan perindustrian.
- 9 Penghasilan pengajaran-perindustrian yang diselenggarakan oleh Penyelidikan Kimia, Teknologi, Kulit dan Batik.
- 10 Penghasilan Balai Penyelidikan Kulit di Yogyakarta berhubungan dengan jasa-jasanya yang diberikan kepada pihak ketiga